

ABSTRAK

Farida Fuzi Asri: *“Tanggapan Siswa terhadap penerapan Penilaian Autentik Kompetensi Sikap Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak hubungannya dengan Akhlak Mereka Sehari-hari”* (Penelitian pada Siswa Kelas VIII MTS Pameuntasan Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya penilaian dalam dunia pendidikan, terutama pada penilaian autentik kompetensi sikap. Fenomena yang muncul di MTS Pameuntasan kurang baiknya akhlak siswa sehari-hari. Hal ini disebabkan siswa kurang mengaplikasikan kualifikasi penilaian sikap dalam kurikulum diantaranya penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang seharusnya diterapkan dan berdampak pada akhlak mereka. Sehingga akhlak siswa menjadi kurang baik. Pernyataan tersebut dilihat dari nilai kompetensi sikap spiritual maupun sosial kategori rendah dan itu berdampak pada akhlak mereka sehari-hari. Kenyataan tersebut akhlak siswa masih kategori kurang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Realitas tanggapan siswa terhadap penerapan penilaian autentik kompetensi sikap pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, (2) Realitas akhlak siswa sehari-hari dan (3) Realitas hubungan tanggapan siswa terhadap penerapan penilaian autentik kompetensi sikap pada mata pelajaran Aqidah Akhlak hubungannya dengan akhlak siswa sehari-hari.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwasannya penerapan penilaian autentik kompetensi sikap pada mata pelajaran Aqidah Akhlak mencakup penilaian sikap meliputi: KI I sikap spiritual “menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut”, dan KI 2 sikap sosial “jujur, disiplin, tanggungjawab, gotong royong, toleran, santun, dan percaya diri. Tujuan daripada penerapan penilaian autentik kompetensi sikap pada mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk memperkenalkan kepada siswa akan kepercayaan yang benar, menumbuhkan generasi yang kepercayaan, keimannya sah dan benar. Selain itu agar setiap siswa berbudi pekerti, berperilaku, berperangai, beradat istiadat yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam, berakhlak mulia, menjadi pribadi muslim serta memiliki kepribadian muslim.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi, angket, wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 orang terhadap siswa kelas VIII. Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistik untuk data kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tanggapan siswa terhadap penerapan penilaian autentik kompetensi sikap pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sebesar 2,72. berkategori cukup yang berada pada interval 2,5 - 3,5. Akhlak siswa sehari-hari diperoleh hasil 3,19 berkategori sedang yang berada pada interval 2,5 - 3,5. Adapun linieritas regresinya diperoleh hasil bahwa $F_{hitung}=3,56 > F_{tabel}=2,09$ maka data tersebut tidak linier. Nilai koefisien korelasinya diperoleh sebesar $t_{hitung}=hitung=32,15 > t_{tabel}=2,02$ maka hipotesis diterima, dan tanggapannya sebesar 80% hal ini berarti masih ada sekitar 20% lagi faktor lain yang mempengaruhi akhlak siswa sehari-hari.